

## PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR PERBANKAN DI BEI

Sofia Muninggarsih<sup>1</sup>, Eko Giyartiningrum<sup>2</sup>  
[sofiamuninggarsih@gmail.com](mailto:sofiamuninggarsih@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekogiyarti@gmail.com](mailto:ekogiyarti@gmail.com)<sup>2</sup>  
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2023. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 5%. Hasil penelitian yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** ROA, DPR, DER, Nilai Perusahaan.

### ABSTRACT

*This study is expected to provide a clear picture of the factors that influence firm value such as profitability, dividend policy, and debt policy in State-Owned Enterprises (BUMN) companies in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2023. This study examines the effect of profitability, dividend policy, debt policy on firm value. Data analysis used in the study included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple regression analysis and hypothesis testing. The significance level used in the research is 5%. The results of the study are profitability and dividend policy have a significant effect on firm value, while debt policy has no effect on firm value. Profitability, dividend policy and debt policy together affect firm value.*

**Keywords:** ROA, DPR, DER, Firm Value.

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian negara. BUMN adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia, dan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menurut [jadibumn.id](http://jadibumn.id) pada tahun 2024 jumlah perusahaan BUMN diperkirakan mencapai 142 hingga 147 perusahaan, dengan 49 diantaranya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan milik negara, BUMN berperan dalam berbagai sektor termasuk energi, infrastruktur, industri, transportasi, telekomunikasi, asuransi dan perbankan. BUMN menjadi fondasi ekonomi negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal ini tercermin dari jumlah perusahaan yang mengalami dinamika ekonomi.

Dari jumlah perusahaan yang telah terdaftar di BEI saat ini menggambarkan tekad pemerintah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas BUMN. Dalam membentuk jaringan ekonomi yang kuat di seluruh Indonesia, hal ini dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk turut berkontribusi dalam memajukan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh negara. Meskipun BUMN sebagai perusahaan milik negara tetap memiliki daya tarik tersendiri dalam menarik investor untuk menanamkan modal

mereka. Daya tarik investor terhadap perusahaan untuk melakukan investasi tidak terlepas dari nilai perusahaan, tidak dipungkiri bahwa nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui berbagai aspek, salah satunya dengan melihat harga pasar saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan meyakinkan pasar bahwa perusahaan sangat diminati oleh investor, baik saat ini maupun di masa depan (Rahman, 2023).

Apabila pemegang saham menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak lain, mereka berharap manajemen akan bekerja keras untuk memajukan perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam membuat keputusan investasi, investor perlu memperhatikan berbagai aspek, seperti kondisi fundamental keuangan perusahaan. Investor berinvestasi bertujuan memaksimalkan return yang diperoleh. Salah satu faktor yang diamati oleh investor adalah nilai perusahaan melalui profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang menggambarkan harga saham dihasilkan oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang mempertimbangkan penilaian ma

Profitabilitas sering dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah alat ukur kinerja perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan, jika perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dari satu periode ke periode berikutnya, hal ini menunjukkan kinerja yang baik, menarik minat investor untuk berinvestasi, dan pada akhirnya meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan dalam pandangan para pemangku kepentingan (Dwinatasari et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif seperti saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan laba yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan posisinya di pasar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jenny & Muslihat (2022), Nurma, Gupita (2023), S. Werdiningsih, Ambar Woro (2023) penelitian tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Sedangkan penelitian Setia Pratiwi et al., (2023), Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini me tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba bersih perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan mengenai kebijakan dividen ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. Menurut Brigham & Houston, (2014) kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan membagikan sebagian besar labanya sebagai dividen, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang stabil dan dapat dipercaya oleh investor. Namun, jika perusahaan memilih untuk tidak membagikan dividen atau membagikan dividen yang rendah, hal ini dapat menimbulkan keraguan mengenai kinerja perusahaan dan prospek masa depannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sariyanti & Handini (2022), Maretha & Ardini (2023) kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hidayah Wiweko (2020) dan Marthen & Suwari (2023), mengindikasi bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh atau memiliki pengaruh negatif terhadap perusahaan.

Kebijakan hutang merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hutang merupakan sumber

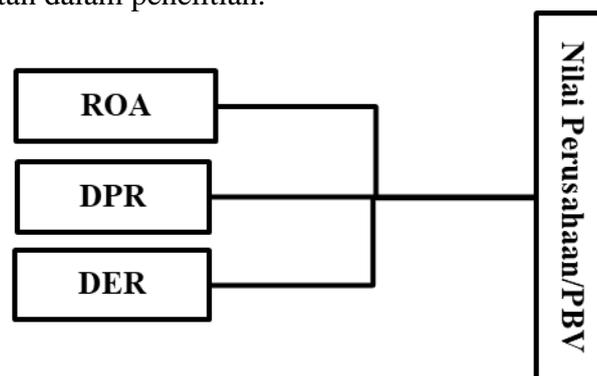
pendanaan yang penting bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis, investasi, dan kegiatan operasional lainnya. Namun, kebijakan hutang yang tidak tepat dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan, seperti meningkatkan risiko keuangan dan membebani perusahaan dengan beban bunga yang tinggi. Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan secara efektif (Kurnia Sari & Gupita Dewi, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola hutang mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwinatasari et al., (2022), Hidayah Wiweko, (2020) menunjukkan hasil bahwa, kebijakan hutang memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Sementara menurut penelitian Jenny & Muslihat (2022), Gracia C M Tuju & Hamedha (2020), Rudiyanto Hartono et al., (2023) memberikan hasil bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti walaupun jumlah hutang di perusahaan meningkat atau menurun tidak mempengaruhi nilai usaha.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jenny & Muslihat (2022) penelitian ini mengkaji saran yang diberikan oleh penulis sebelumnya untuk menambahkan variabel lainnya yaitu kebijakan dividen guna memperluas penelitian, selain itu penelitian ini juga terfokus pada BUMN sektor perbankan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri perbankan khususnya perusahaan BUMN.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori BUMN pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan pada periode penelitian yaitu 10 tahun terhitung dari tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, sehingga penelitian ini menggunakan 30 data observasi. Metode pengambilan sampel di tentukan berdasarkan kriteria yang berkaitan dalam penelitian.



Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan return on asset (ROA). Kebijakan dividen yang diukur dengan dividend payout rasio (DPR). Kebijakan hutang dihitung menggunakan dept to equity rasio (DER). Dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan price to book value. Penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang telah lolos uji asumsi klasik baik dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$PBV_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 DPR_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t} + e_{i,t}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2), dan kebijakan hutang (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada BUMN sektor perbankan pada periode 2014-2023. Hasil perhitungan tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	131.793	17.617		7.481	<,001
	ROA	.281	.059	.640	4.738	<,001
	DPR	-.178	.046	-.517	-3.882	<,001
	DER	.006	.010	.077	.572	.572

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

$$PBV_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 DPR_{i,t} + \beta_3 DER_{i,t} + e_{i,t}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta (131.793) menunjukkan Nilai Perusahaan (Y) ketika tidak ada pengaruh dari variabel Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Kebijakan Hutang (X3) yang mempengaruhi, Nilai Perusahaan akan mencapai nilai 131.793.
- Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,281 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1 kali Nilai Perusahaan akan meningkatkan sebesar 0,281 dengan asumsi yang lain konstan.
- Variabel Kebijakan Dividen (X2) sebesar -0,178 dengan tanda negatif menyatakan apabila Kebijakan Dividen naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -0,178.
- Variabel Kebijakan Hutang (X3) sebesar 0,006 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Kebijakan Hutang sebesar 1 kali Nilai Perusahaan akan meningkatkan sebesar 0,006 dengan asumsi yang lain konstan.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual hasil regresi persamaan terdistribusi normal atau tidak. Data penelitian dinyatakan normal apabila nilai signifikan dari hasil pengujian lebih besar dari 5 persen ( $> 0,05$ ) dan tidak berpengaruh normal (signifikan) apabila data lebih kecil dari 5 persen ( $< 0,05$ ).

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	30		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.04077791	
Most Extreme Differences	Absolute	.151	
	Positive	.110	
	Negative	-.151	
Test Statistic	.151		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.079		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.075	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.068
		Upper Bound	.082

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual untuk variabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,079. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki distribusi yang normal.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.508	48.49939	1.794

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Nilai DW terletak diantara du dan (4-du), Hasil perhitungan diatas bahwa nilai DW

sebesar 1,794 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,649 dan 2,351 ( $du < DW < 4-du$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, karena asumsi ini tidak boleh terjadi. Untuk melihat penelitian ini terjadi korelasi atau tidak maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	131.793	17.617		7.481	<,001		
	ROA	.281	.059	.640	4.738	<,001	.930	1.075
	DPR	-.178	.046	-.517	-3.882	<,001	.956	1.046
	DER	.006	.010	.077	.572	.572	.935	1.069

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Dari hasil uji multikolinieritas yang tertera dalam tabel, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas yang signifikan dalam model tersebut. Dengan demikian, variabel-variabel independen dalam model regresi dapat dianggap tidak mengalami multikolinieritas yang merugikan interpretasi hasil.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadinya ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan lain kepengamatan yang lain dengan menggunakan pendekatan grafik. Pendekatan grafik ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent. Hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.523	13.291		1.920	.066
	ROA	.039	.045	.171	.866	.395
	DPR	-.023	.035	-.131	-.670	.509
	DER	-.004	.008	-.097	-.489	.629

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser pada tabel, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) untuk setiap variabel melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung adanya heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. Oleh karena itu, variabel-variabel independen dapat dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Besarnya nilai koefisien determinasi berada diantara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R<sup>2</sup> (mendekati 1) maka semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya apabila nilai R<sup>2</sup> semakin kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin rendah.

Tabel 6 Uji R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.508	48.49939

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji tersebut, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,559. Ini berarti bahwa 55,9% dari variasi Nilai Perusahaan (Y) dalam studi kasus pada BUMN sektor perbankan untuk periode 2014-2023 dapat dijelaskan oleh Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Kebijakan Hutang (X3). Sedangkan 44,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen yang digunakan.

Tabel 7 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77513.210	3	25837.737	10.985	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	61156.957	26	2352.191		
	Total	138670.167	29			

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Kebijakan Hutang (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

#### Uji T (Pesial)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara persial antara variabel independent terhadap variabel dependen yang digunakan.

Tabel 8 Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	131.793	17.617		7.481	<,001
	ROA	.281	.059	.640	4.738	<,001
	DPR	-.178	.046	-.517	-3.882	<,001
	DER	.006	.010	.077	.572	.572

Sumber: Data olahan Penulis, 2024

Berdasarkan hasil tabel uji T (parsial) di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

- Variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dalam studi kasus pada BUMN sektor perbankan untuk periode 2014-2023.
- Variabel kebijakan dividen (X2) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dalam studi kasus pada BUMN sektor perbankan untuk periode 2014-2023.

- c. Variabel Kebijakan Hutang (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,572, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Hutang (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) dalam studi kasus pada BUMN sektor perbankan untuk periode 2014-2023.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh ROA pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan perusahaan, BUMN sektor perbankan pada periode 2014-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat Imam (2022) dan Sari Oktavia Vika Ayu (2023) namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Natanael, 2021) yang menyatakan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai profitabilitas mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas tinggi maka dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor, sehingga terjadi kenaikan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh DPR pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, BUMN pada periode 2014-2023. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Harnida (2020). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siringo-ringo et al. (2023) dan Fung (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagikan menjadi faktor keputusan investor dalam membeli saham. Hal ini sesuai dengan signaling theory yang menjelaskan mengenai informasi baik atau buruk yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham.

### **Pengaruh DER pada Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, BUMN pada periode 2014-2024. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Dwiarti et al (2022) dan Kurnia Sari & Gupita Dewi (2023). Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2023) dan Nur Fitri Eka Asbarini & Salmi Yuniar Bahri (2022) yang memiliki hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan tinggi rendahnya hutang perusahaan ketika memutuskan dalam pembelian saham suatu perusahaan. Sehingga bertentangan dengan signaling theory yang menyatakan informasi baik atau buruk dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa uji simultan (t) menghasilkan hasil yang demikian profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUMN sektor perbankan periode 2014-2023. Untuk uji perisial (F) menyatakan Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada BUMN sektor perbankan periode 2014-2023. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan BUMN pada sektor perbankan, sehingga hasil penelitian terbatas dengan jumlah sampel.

Selain itu penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk memberikan Gambaran yang luas pada penelitian. Selain itu juga disarankan menggunakan data penelitian perusahaan yang mencakup lebih banyak seperti ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dan lainnya atau menggunakan perbandingan antara data-data perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 97–110. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.260>
- Azzahra, A. D., & Anita, W. F. (2023). Risiko Pasar dan Risiko Valas terhadap Profitabilitas pada Perbankan Umum BUMN yang Terdaftar pada BEI PERIODE 2014-2021. *Sosio E-Kons*, 15(1), 68. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.15782>
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management*.
- Brigham, E.F. & Houston, J. . (2016a). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th ed.)*. salemba Empat.
- Brigham, E.F. & Houston, J. . (2016b). *Fundamentals of Financial Management*. In Boston: Cengage Learning.
- Chan, B. F., Maulana, Z., & Kamal, S. (2022). Pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 58–71. <https://doi.org/10.32505/jii.v7i1.4387>
- Darmawan. (2019). *Manajemen Keuangan*. In Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Issue 18). [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)
- Dwinatasari, Y., Fahira, V., & Sembiring, J. C. (2022). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1255–1264. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4784>
- Fung, S. A. dan T. S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019. *EMABI : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 27–40.
- Gilby, S. S., & Senduk, I. F. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 3(8), 1–18.
- Gracia C M tTuju, A. F. K., & Hamed, B. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 1(1).
- Harjito, D. ., & Martono, S. . (2014). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Ekonisia.
- Hidayah Wiweko, M. E. M. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hidayat Imam, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017%0Ahttp://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>
- Jenny, A., & Muslihat, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(1), 182–189. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i1.1205>

- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Kurnia Sari, A. P., & Gupita Dewi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Global Journal*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9446>
- Lestari, M., & Harnida, Mu. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kalam*, 7(1), 1–18.
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 814. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.624>
- Maimanah. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 202. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55587/jseb.v1i1.12>
- Maretha, T. C., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 1–20.
- Marthen, K. H., & Suwarti, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Hutang, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 181. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.948>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).
- Mirza Dwiarti, Ririn Wahyu Arida, & Kukuh Harianto. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (size) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 66–78. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i3.657>
- Natanael, Y. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v2i1.249>
- Nerma, Gupita, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Global Journal*.
- Nur Fitri Eka Asbarini, & Salmi Yuniar Bahri. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 01–11. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i3.76>
- Rahman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Advances: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.60079/ajeb.v1i1.57>
- Rudiyanto Hartono, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(6), 1417–1432. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i6.673>
- S., Werdiningsih., Ambar, Woro, H. (2023). Analysis of the Influence of Ownership structure, Company Growth, Dividend Policy, and Profitability on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*.
- Sari Oktavia Vika Ayu, Y. D. (2023). Transformasi Manageria Transformasi Manageria. *Journal Of Islamic Education Management*, 3(2), 231–247.
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). B. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa

- Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2), 16. <https://doi.org/10.54980/esd.v7i2.199>
- Setia Pratiwi, U., Pramono, H., Dirgantari, N., & Santoso, S. E. B. (2023). The Effect of Profitability on Firm Value Moderated by Dividend Policy (Empirical Study of IDX High Dividend Companies 20 Years 2019-2021). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.55927/ijba.v3i1.2375>
- Siringo-ringo, S., Herawati, H., & Arnova, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 82–97. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1632>